

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan se jelas mungkin mengenai individu atau kelompok tertentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bersifat induktif, artinya penelitian ini berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus dan konkret kemudian digeneralisasikan pada fakta atau peristiwa umum.<sup>1</sup>

##### **B. Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Karena desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian deskriptif kualitatif, sehingga meniscayakan kehadiran peneliti di lapangan untuk melakukan penelitian dan aktif mengobservasi proses pembelajaran di dalam kelas yang dijadikan obyek penelitian. Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai *observer*, pengumpul data, analisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 47.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPI Nurul Huda Pajaran,. Adapun pemilihan SMPI Nurul Huda Pajaran sebagai obyek penelitian adalah karena SMPI Nurul Huda Pajaran tersebut merupakan salah satu sekolah yang unik yaitu mempunyai siswa yang bercampur antara siswa kampung dan siswa pondok dan lokasi SMPI tersebut berada di lingkungan pesantren.

Sedangkan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jam pelajaran PAI di SMPI Nurul Huda Pajaran yang menjadi obyek penelitian.

### D. Sumber Data dan Jenis Data

Manurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>2</sup>, sehingga sumber data yang sudah diteliti peneliti klasifikasi menjadi dua kategori, yakni:

#### 1. Sumber data primer :

- a. Kepala Sekolah SMPI Nurul Huda Pajaran, data yang akan diambil dengan cara wawancara adalah data-data secara umum pembelajaran PAI di SMPI Nurul Huda Pajaran.
- b. Pengajar bidang Studi PAI, data yang akan diambil dengan cara wawancara adalah data-data mengenai persiapan mengajar, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI di SMPI Nurul Huda Pajaran

---

<sup>2</sup> Lexy.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.112

- c. Para siswa, data yang akan diambil dengan cara wawancara adalah mengenai pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI
  - d. Adapun data-data pelaksanaan pembelajaran PAI akan dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan interview, informan-nya adalah para guru/siswa.
2. Sumber data Skunder:
- a. Pengurus yayasan, data yang akan diambil dengan cara wawancara adalah mengenai sejarah SMPI Nurul Huda dan struktur kepengurusan SMPI Nurul Huda.
  - b. Buku-buku, tentang data-data beberapa teori pembelajaran PAI.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi langsung dilapangan yang akan peneliti lakukan mencakup:

- a. Observasi ketika pembelajaran berlangsung, yang meliputi:
  - 1) Guru, hal-hal yang telah peneliti observasi adalah cara guru mengajar, kondisi kelas, materi ajar, performa guru, waktu, media pembelajaran yang digunakan, evaluasi dan motivasi dari guru.

2) Siswa, hal-hal yang terkait dengan siswa adalah tentang perilaku siswa, gaya belajar siswa dan respon siswa.

b. Observasi diluar kelas

Observasi diluar kelas yang telah dilakukan adalah observasi tentang rutinitas sekolah sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, misalnya : sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, istighosah, dan lain-lain. Rutinitas ini dilaksanakan oleh siswa SMPI Nurul Huda setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, rapor leger, agenda dan sebagainya.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya SMPI Nurul Huda, guru, karyawan, absensi kelas untuk mengetahui data siswa yang mengikuti bidang studi PAI, serta data-data yang terkait lainnya. Adapun dokumen-dokumen yang akan peneliti kaji adalah:

- a. Dokumen resmi SMPI Nurul Huda Pajaran yang meliputi dokumen/profil Sekolah, jadwal pembelajaran PAI, absen siswa, buku raport, dan lain-lain
- b. Dokumen pribadi yang akan peneliti kaji adalah buku-buku catatan guru dan buku-buku catatan siswa.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik* (UGM Yogya: Andi Offset, 1991), hlm. 158.

### 3. Wawancara/Interview

adapun tujuan dilakukannya wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di SMPI Nurul Huda Pajaran sehingga diharapkan mampu mengetahui metode pembelajaran yang selama ini dilaksanakan
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang selama ini di alami dalam proses pembelajaran PAI.

Data-data yang diambil oleh peneliti melalui tehnik wawancara kepada para nara sumber adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah, hal-hal yang akan diwawancarai adalah tentang sejarah dan profil SMPI Nurul Huda Pajaran serta perkembangan, hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah secara umum, tujuan dan target pembelajaran PAI, cara mempertahankan mutu pendidikan di sekolah dan mutu guru.
- b. Guru, hal-hal yang akan diwawancarai adalah mengenai proses pembelajaran yang mencakup tentang tujuan dan target pembelajaran PAI, persiapan pembelajaran (kurikulum, materi ajar dan buku-buku referensi), pelaksanaan (media pembelajaran, kedisiplinan dan cara memberi motivasi), evaluasi (standard kompetensi dan kelulusan), hambatan-hambatan pembelajaran dan cara mengatasi serta mengantisipasinya.

- c. Siswa, hal-hal yang akan diwawancarai adalah mengenai proses pembelajaran yang mencakup tentang persiapan pembelajaran (kurikulum, materi ajar dan buku-buku referensi), pelaksanaan (media pembelajaran, kedisiplinan dan cara guru memberi motivasi), evaluasi dan mengenai ujian, hambatan-hambatan pembelajaran dan cara guru mengatasi serta mengantisipasinya.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data sebenarnya sudah dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum mengumpulkan data, ketika pengumpulan data berlangsung sampai kepada tahap peneliti membuat laporan penelitian. Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif pada dasarnya menekankan kepada proses yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang dimaksudkan oleh peneliti adalah proses mengatur, mengurutkan, mengorganisasikan, mengkategorikan dan menguraikan data sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang telah ada yakni meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data-data yang peneliti analisis tidak akan peneliti rubah atau peneliti eksperimintasi-kan, peneliti akan membiarkan data tersebut berbicara apa adanya (*let's data speak*). Meskipun logika berfikir dalam penelitian ini dilakukan dengan logika induktif abstraktif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi yang berkembang sesuai dengan kejadian-kejadian yang berlangsung dilapangan.

Oleh sebab itu, sebenarnya antara pengumpulan dan analisis data tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Peneliti telah berusaha agar data yang diperoleh dapat langsung dikaji dan dianalisis.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan Implementasi pembelajaran PAI dapat meningkatkan Kompetensi Afektif siswa di SMPI Nurul Huda Pajaran. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut Soedarsono FX, jika yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka analisis dilakukan secara kualitatif pula. Proses tersebut dilakukan melalui tahap: menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis.<sup>4</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah cara pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding, misalnya konsultasi dengan guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan pengurus kurikulum.

---

<sup>4</sup> FX.Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas.*( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 25.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

## 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Selain itu, peneliti juga memerlukan diskusi dengan sejawat sebagai pelengkap data yang telah peneliti kumpulkan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam beberapa tahapan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan<sup>5</sup>.

## 3. Ketelitian pengamatan

Ketelitian pengamatan diharapkan mampu peneliti lakukan guna lebih mendalami faktor-faktor kontekstual serta fenomena di lapangan. Peneliti juga melakukan observasi secara terus menerus dan keterlibatan langsung peneliti di objek penelitian, hal ini telah memberikan informasi yang semakin akurat dan tepat terkait dengan pembahasan atau tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup> Lexy.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.( Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 178-179.